

**PERAN LAGU *MARRIED LIFE*
KARYA MICHAEL GIACCHINO PADA FILM “UP”**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh :

Naomi Neny Sendang Setyarisda

NIM : 1111701013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

PERAN LAGU *MARRIED LIFE* KARYA MICHAEL GIACCHINO PADA FILM *UP*

Oleh:

Naomi Neny Sendang Setyarisda,¹ Chairul Slamet,² dan Sukatmi Susantina.³

¹Alumni Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

²Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staf Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstrack

This reseach, entitled The Role of *Married Life* Work Songs in Film Michael Giacchino *Up*, talked about the role of music in animated films and analyzed the structure of the song *Married Life* by Michael Giaccino the animated film *Up*. The research method applicability is descriptive qualitative research method with a musicological approach. This study also used historical foundation on film music, the role of music in the film, about the theoretical used arranger (analysis, instrumentation, terms of music).

The results obtained are the role of song *Married Life* by Michael Giaccino the animated film *Up* is help to compose the scene, directing the audience's attention to the scenes of important on the screen, showing the inner atmosphere of figures, shows the atmosphere of the time and place, to accompany the scenes with a certain emotion, turned symbolization between current events or past to regain the theme that has occurred in accordance with the background of the time and place, forming a dramatic tension, deepen a narrative, sensitizing or impression of reality or make the audience like entering the world or events into the film emotionally and imaginatively, as well as accompanying relatives working arrangement.

Keywords: film's music, music's role, animation's film, *Married Life*, film *Up*.

Intisari

Penelitian ini berjudul Peran Lagu *Married Life* Karya Michael Giacchino pada Film *Up*, membahas tentang peran musik pada film animasi dan menganalisis struktur lagu *Married Life* karya Michael Giaccino pada film animasi *Up*. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologis. Penelitian ini juga menggunakan landasan secara historis tentang musik film, peran musik dalam film, tentang teoritikal yang digunakan penata musik (analisis, instrumentasi, istilah-istilah musik)

Hasil penelitian yang diperoleh adalah peranan lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film animasi *Up* yaitu membantu merangkai adegan, mengarahkan perhatian penonton kepada adegan-adegan penting pada layar, menunjukkan suasana batin tokoh, menunjukkan suasana waktu dan tempat, mengiringi adegan dengan emosi tertentu, menghidupkan simbolisasi antara kejadian sekarang atau lampau dengan mendapatkan kembali tema yang sudah terjadi sesuai dengan background waktu maupun tempat, membentuk suatu ketegangan dramatis, memperdalam narasi, meningkatkan kepekaan atau kesan realitas atau membuat penonton seperti memasuki dunia atau kejadian kedalam film itu secara emosional dan imajinatif, serta mengiringi susunan kerabat kerja. Peranan musik dalam hal ini menjadi bahan penelitian untuk menggambarkan kembali peran lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up* sesuai pandangan penulis dengan menganalisis struktur lagu.

Kata Kunci: musik film, peran musik, film animasi, *Married Life*, film *Up*.

PENDAHULUAN

Kehadiran musik sebagai bagian dari kehidupan manusia bukanlah sesuatu hal yang baru. Musik merupakan salah satu bentuk kesenian yang begitu dekat dengan kehidupan manusia yang selalu diperdengarkan serta dipertunjukkan di berbagai tempat. Musik proses bagian dari kebudayaan. Musik menjadi pendukung utama dalam melengkapi dan menyempurnakan beragam bentuk kesenian dalam berbagai budaya (Djohan, 2006: 23). Salah satu bentuk seni tersebut adalah film. Film merupakan sebuah karya seni serta media komunikasi visual. Film merupakan seni yang menggabungkan dirinya dalam berbagai sudut pengambilan gambar-gambar, ukuran gambar, tebal-tipis serta penyusunan gambar-gambarnya menyangkut seni lukis. Tata suara dan musik yang menyertai berputarnya gambar-gambar menyertai seni suara dan musik. Percakapan dan permainan para aktor menyangkut seni drama dan penulisan cerita serta pengolahan lakonnya menyangkut seni sastra (Mangunhardjana, 1976: 116).

Film secara umum dapat dibagi atas dua unsur pembentuk, pertama yakni unsur naratif, yang merupakan perlakuan terhadap cerita dalam film yang mencakup penokohan, masalah, lokasi dan waktu. Kedua, unsur sinematik yang merupakan aspek-aspek teknis dalam produksi sebuah film antara lain Mise-en-scene, sinematografi, editing dan suara (Pratista, 2008: 1-2). Unsur naratif, unsur sinematik keduanya saling berhubungan untuk membentuk sebuah film dan unsur tersebut secara tidak langsung juga membentuk unsur suara yang akan menjadi ciri khas setiap film, sehingga masing-masing unsur tersebut tidak dapat berdiri sendiri untuk mewujudkan sebuah produksi film.

Film merupakan salah satu media penyampaian pesan yang berkembang pesat. Pada awalnya, semua film bentuknya adalah film bisu yaitu potongan-

potongan gambar bergerak yang sunyi tanpa suara sampai diterapkannya penggunaan soundtrack pada pembuatan film. Didalam pembuatan film, backsound music digunakan pada suatu film sudah menjadi unsur-unsur dasar yang terpenting dalam menyampaikan pesan. Penyampaian cerita dalam film hanya akan bergantung pada dialog dan gambar yang seringkali kurang dapat menyampaikan mood cerita secara maksimal tanpa didukung oleh musik. Soundtrack dapat dibuat secara khusus untuk film tertentu atau suatu musik yang sudah ada dipilih karena lirik dan nadanya dapat sesuai dengan cerita dalam film tersebut.

Penonton memiliki kecenderungan untuk mudah merespon suatu cerita, suasana, situasi, dan emosi dalam film melalui musik. Misalnya, musik dapat menambah kesan mencekam dalam film horor atau musik dapat memberi kesan romantis dalam film drama. Musik semestinya secara efektif memberi tekanan terhadap makna yang terkandung dalam cerita atau karakter sebuah film, yang diungkapkan secara musikal (non-verbal) agar makna dalam sebuah film dapat dimengerti penonton.

Musik dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran dan bahkan pandangan hidup seseorang (Tincknell, 2006: 144). Dalam dunia perfilman, fungsi musik tidak lain untuk mempertegas sebuah adegan agar lebih kuat maknanya (Mulyana, 2010: 25). Musik dalam film merupakan perangsang yang kuat untuk menimbulkan rasa emosi penonton, jika dipergunakan dengan baik maka akan sangat berpengaruh sebuah film pada penonton (Roger Manuel dan John Huntley, tanpa tahun: iii).

Musik tidak dapat dipisahkan dalam penyajian sebuah film. Musik memainkan peran yang sangat penting dalam produksi-produksi film dan televisi, fungsinya adalah sebagai isyarat yang mengindikasikan secara emosional merespon tindakan atau peristiwa yang diberikan (Berger, 2010: 39). Pada umumnya, musik bukan hanya sebagai suatu iringan dalam sebuah film, namun sebagai dasar penyampaian makna dalam sebuah film. Musik dapat menetapkan suasana hati tertentu dan menekankan emosi tertentu yang disarankan dalam cerita film, sebagai penanda emosi atau signifier of emotion (Scott, 2009: 202).

Secara umum, musik tema memuat pesan cerita atau karakter dalam sebuah film, hal tersebut secara tidak langsung menjadi suatu identitas yang mudah dikenali oleh para penonton. Film animasi merupakan salah satu genre film yang menggunakan musik sebagai sarana penyampaian makna dalam berbagai ceritanya.

Up (2009) adalah sebuah film animasi produksi *Pixar Animation Studios* yang didistribusikan oleh *Walt Disney Pictures* yang disutradarai oleh Pete Doctor. *Up* diputar perdana pada 29 Mei 2009 dalam Cannes Film Festival dan mencatat sejarah sebagai film animasi pertama yang diputar dalam acara tersebut.

Film animasi ini bercerita tentang perjuangan seorang kakek yang ingin mewujudkan impiannya bersama almarhum istrinya untuk bisa pergi ke air terjun Paradise dengan menerbangkan rumahnya selayaknya balon udara. Salah satu yang membuat film *Up* khas adalah soundtrack yang menghipnotis penonton seolah ada didalam film tersebut. Soundtrack film ini berjudul *Married Life* yang diciptakan oleh Michael Giacchino seorang komposer dari Amerika Serikat yang namanya selalu dikaitkan dengan berbagai soundtrack film yang sukses di seluruh dunia. Michael Giacchino merupakan penata musik dari film *Up*. Film yang bagus harus selalu disandingkan dengan soundtrack yang besar dan khas, karena memberikan kontribusi untuk kesuksesan dan ketenaran. Lagu *Married Life* dipandang sebagai representasi audio tentang rumah terbang dengan banyak balon berwarna dalam film yang merangsang penciptaan dan imajinasi. Lagu ini berjenis instrumental yang memiliki banyak peranan melalui beberapa variasi dalam film tersebut dan dimainkan oleh instrumen solo menggunakan iringan orkestra dengan membagi-bagikan beberapa instrumen.

Banyak penikmat film lebih banyak menekankan pada gambar atau visual saja, khususnya di lingkungan penulis sendiri dan hal inilah yang membuat penulis terdorong untuk menjadikan lagu *Married Life* sebagai objek material pada penelitian ini. Musik menjadi gejala awal sebagai media untuk bisa menjelaskan inti dari penelitian ini yaitu menggambarkan kembali peran musik dalam sebuah film. Karena musik merupakan salah satu objek yang berperan besar untuk keberhasilan sebuah film maka hal inilah yang menjadi alasan untuk meneliti peran lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*, lagu ini menjadi identitas film *Up* yang memiliki ciri khas secara musikal tersendiri yaitu sebagai hasil garapan Giacchino.

Rumusan masalah yang dibahas dalam Skripsi penulis meliputi dua hal, yaitu: (1) Peran dan pesan lagu *Married Life* pada film *Up*. (2) Struktur-bentuk lagu *Married Life* karya Michael Giacchino pada film *Up*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian karya tulis ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif musikologi. Metode penelitian kualitatif, yaitu: (1) Objek Penelitian, objek material dalam penelitian ini adalah lagu *Married Life* karya Michael Giacchino, sedangkan objek formalnya adalah musikologi. (2) Model Penelitian, model Penelitian yang digunakan adalah model kasus, lagu dan deskripsi yang diambil secara pasti (*purposing sampling*). (3) Sumber Data, sumber data tertulis melalui buku-buku terbitan, jurnal, webtoografi dan catatan-catatan penting lainnya berhubungan dengan permasalahan dengan harapan dapat memperkuat atau membantu secara teoritis terhadap masalah yang diambil dalam penelitian, sumber data non tertulis antara lain yaitu, video wawancara Michael Giacchino bersama Walt Disney dan film animasi *Up* (didapat dari youtube). (4) Teknik penelitian yang digunakan antara lain yaitu

mengeksplorasi film (kualitas, esensi dan nilai seni), studi pustaka dan analisis webtografi.

PEMBAHASAN

Musik dan film tidak dapat dipisahkan, karena musik sebagai media untuk menyalurkan maksud dari cerita film tersebut melalui setiap adegan. Hingga saat ini sebenarnya masih banyak beberapa orang tidak menyadari bahwa musik memiliki peranan dalam sebuah film. Jika musik dan film dikombinasikan, akan menjadi suatu karya yang dapat menginterpretasikan karakter/penokohan dan menentukan keberhasilan film itu sendiri. Musik merupakan bagian pendukung emosi yang diwujudkan oleh penata musik melalui nada, ritme, dinamik (secara awan sering kali disebut sebagai volume), tempo dan artikulasi (panjang pendek nada atau dalam bahasa musik sering disebut *legato*, *staccato*). Semua ini sebagai bagian dari musik film itu sendiri yang dapat diingat secara baik oleh penontonnya. Dalam penelitian ini penulis memilih lagu *Married Life* karya Michael Giacchino sebagai media penyampaian cerita.

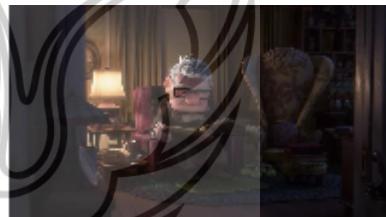
1. Adegan Carl teringat pada Ellie.

19:30 – 20:20



Gambar 1a

Carl mengambil buku petualangan Ellie



Gambar 1b

Carl mengenang Ellie

Musik mulai terdengar ketika Carl mengambil buku petualangan Ellie, kemudian Carl duduk membuka buku petualangan Ellie. Carl teringat pada Ellie, ia teringat pada janjinya kepada Ellie untuk bisa pergi ke Paradise Falls. Musik berhenti Carl menyilangkan jarinya di dada tanda ia akan menepati janjinya untuk Ellie. Pesan dari adegan ini adalah segala hal yang membuat setiap orang menjadi pesimis akan mendapatkan jalan keluar yang terbaik.

Dalam adegan ini musik (*leitmotif*) berperan menunjukkan suasana batin, tentang kesedihan Carl yang harus meninggalkan rumah kenangannya bersama Ellie untuk pindah ke panti jompo. Terkait dengan konsep film, musik berperan untuk mengingat tentang kejadian yang pernah dialami (sesuai susunan film) melalui adegan yang menyinggung tentang ingatan-ingatan saat melihat foto-foto dalam album Ellie. Hal ini ditransformasikan

dengan melodi solo piano dalam tangga nada G mayor. Secara langsung maupun tidak, penata musik seperti terpengaruh dari nuansa atau kesan musik impresionis.



Notasi 1
Pengembangan tema dalam bentuk *blokchord*

2. Adegan Carl menerbangkan rumahnya.
21:14 – 23:00



Gambar 2a
Carl menerbangkan rumahnya



Gambar 2b
Carl mengarahkan kompas ke Amerika Selatan

Adegan Carl menerbangkan rumahnya dengan ribuan balon helium. Carl begitu mencintai Ellie dan rumahnya. Dia teringat pada imajinasi Ellie waktu kecil ingin memindahkan rumahnya ke Paradise Falls dengan balon udara, terinspirasi oleh Charles Muntz. Akhirnya untuk menghindari dari petugas panti jombo Carl menerbangkan rumahnya dengan balon-balon helium. Semua orang takjup melihat Carl terbang bersama rumahnya, Carl dan rumahnya perlahan naik ke atas melewati rumah-rumah dan gedung-gedung tinggi, mengarahkan arah mata anginnya ke Amerika Selatan tempat

Paradise Falls berada. Pesan yang diambil dari adegan ini adalah segala sesuatu yang menjadi impian setiap orang supaya bisa terwujud harus disertai dengan usaha dan jeripayah keras.

Penata musik memanfaatkan unsur tekstur secara utuh yaitu terjadi adanya dialog antara melodi yang dimainkan instrumen biola dan cello secara bergilir dengan tangga nada C mayor. Dari dialog tersebut antarmelodi secara umum difungsikan sebagai pembawa suasana dalam perubahan adegan. Ketinggian nada antarsusunan melodi telah direpresentasikan melalui gerakan rumah dengan arahan balon yang terbang ke atas. Peranan dialog melodi sangat membantu tentang adanya suasana tersebut.

Andante con Grazioso

The image shows a musical score for 'Andante con Grazioso'. It features three systems of staves. The first system includes staves for oboe and violin 1,2. The second system includes staves for cello and violin 1,2. The third system includes staves for cello and violin 1,2. The score is in 3/4 time and C major. The tempo is Andante con Grazioso. The score is written in a standard musical notation style with treble and bass clefs, and various musical symbols such as notes, rests, and dynamics.

Notasi 2

Penggunaan register rendah untuk memainkan tema yang dimainkan oboe

3. Adegan Carl merelakan rumahnya hilang.

01:25:35-01:26:00



Gambar 3
Rumah Carl terbang ke bawah

Saat berhasil menyelamatkan diri dari Muntz, rumah Carl jatuh. Carl melihat rumah perlahan terbang jatuh ke bawah. Dan musik mulai terdengar. Musik menggambarkan suasana batin Carl. Carl sudah mengikhhlaskan rumahnya hilang karena Russell dan Kevin selamat dari ancaman Muntz. Pada adegan ini penulis mendapatkan pesan yang ingin disampaikan bahwa keselamatan dan kemanusiaan sangat berharga serta mempengaruhi makna-makna yang bisa diambil dari setiap pengalaman.

Pada bagian ini warna musik kurang lebih hampir sama pada adegan 8, yang membedakan hanya peletakan tempo sukut (2/4). Hal ini sangat mempengaruhi model ritme beserta pengembangannya (tensi keras lembut, serta sekwen). Pada bagian ini tempo terkesan semakin melemah dengan tingkatan dinamika *morendo* yaitu berangsur semakin menghilang. Selain itu musik pada adegan ini hampir sama pada adegan saat Carl menemukan air terjun. Pada bagian ini Carl merelakan rumahnya jatuh ke bawah, yang didukung dengan mood musik yang sama saat dia melihat air terjun. Semua ini didukung denga penggunaan progresi akor, beserta tinggi rendah nada secara vertikal.



Notasi 3
Repetisi dari nuansa *blokchord*

4. Adegan Carl teringat pada Ellie.

01:12:00 – 01:13:33



Gambar 4a



Gambar 4b

Carl membuka buku petualangan Ellie Carl berjanji membantu Russell mendapatkan penghargaan

Adegan Carl yang sedang berputus asa karena ia merasa meletakkan rumahnya di samping Paradise Falls itu tidak mungkin bisa. Musik mulai terdengar ketika Carl membuka lagi buku petualangan Ellie. Terlihat foto-foto kenangannya bersama Ellie. Saat itu Carl membaca pesanya Ellie di dalam buku petualangan Ellie untuk Carl bisa menemukan petulangnya sendiri. Pesan ini membuat Carl sadar untuk tidak memikirkan kepentingannya sendiri, akhirnya Carl pergi menyelamatkan Kevin dan Russell. Musik terhenti ketika Carl duduk dan menyilangkan tangannya di dada tanda ia akan menepati janjinya untuk Ellie. Segala impian dan usaha akan dapat terwujud lebih baik lagi jika disertai dengan saling membantu antar sesama. Dari tindakan manusiawi ini dapat mewujudkan pengalaman yang sangat berkesan.

Dalam adegan ini musik berperan menunjukkan suasana batin dan derintegrasi dengan film melalui ingatan-ingatan (leimotif). Melodi solo piano dengan tangga nada G mayor penata musik seperti terpengaruh dari nuansa arau kesan musik impresionis. Musik pada adegan ini hanya mengulang dari musik di adegan ke 5, dengan nilai nada, dinamik, tempo sukat, register yang sama.

Moderato
♩ = 85

Notasi 4
Pengembangan tema dalam bentuk blokchord

5. Adegan Carl merelakan rumahnya hilang

01:25:35-01:26:00



Gambar 5
Rumah Carl terbang ke bawah

Saat berhasil menyelamatkan diri dari Muntz, rumah Carl jatuh. Carl melihat rumah perlahan terbang jatuh ke bawah. Dan musik mulai terdengar. Musik menggambarkan suasana batin Carl. Carl sudah mengikhhlaskan rumahnya hilang karena Russell dan Kevin selamat dari ancaman Muntz. Pada adegan ini penulis mendapatkan pesan yang ingin

disampaikan bahwa keselamatan dan kemanusiaan sangat berharga serta mempengaruhi makna-makna yang bisa diambil dari setiap pengalaman.

Pada bagian ini warna musik kurang lebih hampir sama pada adegan 8, yang membedakan hanya peletakan tempo sukut (2/4). Hal ini sangat mempengaruhi model ritme beserta pengembangannya (tensi keras lembut, serta sekwen). Pada bagian ini tempo terkesan semakin melemah dengan tingkatan dinamika *morendo* yaitu berangsur semakin menghilang. Selain itu musik pada adegan ini hampir sama pada adegan saat Carl menemukan air terjun. Pada bagian ini Carl merelakan rumahnya jatuh ke bawah, yang didukung dengan mood musik yang sama saat dia melihat air terjun. Semua ini didukung dengan penggunaan progresi akor, beserta tinggi rendah nada secara vertikal.

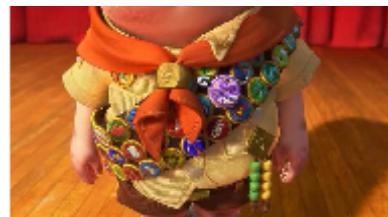


Notasi 5
Repetisi dari nuansa *blokchord*

6. Adegan terakhir Carl memberikan lencana Ellie kepada Russell.
01:27:37-01:01:29:00



Gambar 6a
Carl memasang lencana Ellie



Gambar 6b
Hasil pemasangan lencana



Gambar 6c
Rumah Carl dan Ellie berada di tebing Paradise Falls

Musik kembali terdengar ketika Carl mengungkapkan ucapan terima kasihnya karena telah bersama-sama berpetualang untuk pergi ke Paradise Falls. Carl memasangkan lencana di baju Russell, pin yang sama dengan yang Ellie berikan kepada Carl dulu sewaktu mereka masih kecil, “Lencana Ellie”. Kemudian tampak Carl, Russell, Dug sedang menikmati es krim dan tampak balon udara Spirit of Adventure di atas Fentons Ice Cream. Tanpa sepengetahuan Carl, rumah Carl dan Ellie sudah berada di tebing Paradise Falls. Sebagai manusia kita harus menghargai setiap proses yang harus kita hadapi, sehingga pengalaman masa lalu dapat memberi pelajaran berharga bagi kehidupan selanjutnya.

Pada bagian ini juga sedikit mengulang seperti halnya nuansa musik pada adegan 5 dan 9 (tentang Ellie), yang membedakan hanya gerakan yang semakin melebar, dengan mempertahankan ketinggian nada. Karakter instrumen piano tetap digunakan sebagai akhir dari bagian kemudian diiringi oleh *string section*, nada dari tema terus menerus dikembangkan berdasarkan gerakan tensi. Akhir dari bagian ini melodi utama jatuh pada nada ke lima, yang tetap menggunakan kadens autentik, yaitu gerakan dari akord V-I. Pola musikal seperti ini terkait dengan Ellie yang berhubungan pada penghargaan yang diberikan Carl kepada Russell yaitu lencana Ellie.

Notasi 6
Lagu *Married Life* secara keseluruhan beserta iringan

A. Struktur-Bentuk Lagu *Married Life*

Setelah membahas tentang peranan lagu pada setiap cue yang sudah dibahas, secara umum menjabarkan tentang fungsi dari setiap elemen musik yang sudah cukup banyak mengalami pengembangan, berdasarkan alur cerita yang sedang berlangsung. Sebagaimana yang sudah disinggung di atas peranan elemen musik atau sebaliknya sudah pasti sangat mempengaruhi jalan cerita setiap adegan. Hal ini juga dapat dilihat dari variasi akan penggunaan instrumentasi, berdasarkan pengamatan penulis sendiri bahwa Michael Giacchino sangat memperhatikan peranan setiap seksi instrumen yang disusunnya, dalam hal ini terkait dengan penguasaan orkestrasi. Pada bagian ini penulis secara garis menjelaskan tentang struktur lagu *Married Life* yang terkait dengan motif, frase, tangga nada, beserta pengembangannya dengan susunan sebagai berikut:

Secara umum figur/motif pada lagu ini menggunakan susunan nilai nada $1/8$ (quarver note), dengan pengembangan secara sekwen. Sekwen yang dimaksud adalah penggunaan sekwen bebas, yaitu dengan adanya pelompatan interval yang tidak turun ataupun naik secara berurutan. Dari

ritme motif yang sudah tersusun pastinya akan membentuk frase. Dalam lagu ini frase berjalan begitu non-simetris yang berarti tidak terikat dengan aturan kesamaan jumlah birama.



Notasi 7

Nilai nada yang membentuk tema beserta susunan motif dan sekwenya

Pada bagian notasi di bawah ini susunan frase sudah membentuk suatu periode. Selain itu motif juga masuk/jatuh pada hitungan akhir birama dimana motif secara umum memang seringkali jatuh pada hitungan $\frac{1}{2}$. Pengembangan sekwen juga diaplikasikan dengan perluasan nilai nada, repetisi, serta penggunaan ornamentasi (*appoggiatura*). Frase pertama jatuh pada akor tonika, sedangkan frase yang kedua jatuh pada akor supertonika mayor. Pengembangan motif pada frase kedua juga disusun dalam penggunaan sekwen. Akhir dari frase kedua menggunakan nilai nada $\frac{1}{4}$ yang digabungkan dengan $\frac{1}{8}$, sekaligus membentuk kadens sebagai akhir dari frase secara keseluruhan.



Notasi 8

Tema yang membentuk susunan frase

Frase juga mengalami pengulangan dengan bentuk susunan yang sama, tetapi terdapat perbedaan yang sedikit kontras, yaitu adanya penggunaan nada yang berbeda dengan mengandalkan register, hal ini secara umum seringkali disebut dengan modifikasi. Selain itu register juga sangat mempengaruhi bagian modifikasi, karena dengan jelas menunjukkan tingkatan nada yang berbeda.



Notasi 9

Pengembangan frase dalam susunan akor dominan

Notasi di bawah ini sebagai pengembangan/pelebaran frase, yang disusun dengan penggunaan nilai nada, sekaligus terdapat permainan tanda-tanda accidental, yang membentuk tingkatan siklus kromatis. Pada bagian ini secara umum sebenarnya sudah sedikit keluar dari tema, tetapi nilai nada masih tetap membentuk susunan bentuk-bentuk motif yang ada sebelumnya. Pengembangan secara umum memang sedikit keluar dari susunan motif yang ada, tetapi hanya ditekankan pada susunan nada saja.



Notasi 10

Pengembangan tema dengan melibatkan sistem kromatis

Susunan akhir frase pada bagian penyelesaian lagu terdapat dua pelebaran sekaligus sebagai akhir dari frase. Pertama, akhir frase dalam tingkatan susunan akor tonika, yang kedua dalam susunan frase akor dominan, pada akor ini menuju pada tingkatan tonika yang membentuk susunan kadens autentik, yaitu pergerakan dari akor V-I. Akhir lagu juga mengalami perpanjangan nilai nada dengan dinamik yang semakin lama berangsur-angsur semakin menghilang (*morendo*).



Notasi 11

Kadens sebagai akhir lagu

Selain menjelaskan struktur yang bersinggungan dengan elemen musik pada bagian ini penulis juga memaparkan bentuk lagu *Married Life*. Secara umum pada bagian penjelasan tentang struktur-bentuk telah bersinggungan dengan konsep teori analisis musik terkait dengan istilah, fungsi, simbol, aplikasi secara musikal. Setelah penulis menjelaskan tentang struktur musik pada bagian di atas, penulis dapat menyimpulkan bentuk lagu *Married Life* yaitu A-A'-B-A'' dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian A birama 0/2-19/1, motif dimainkan pada birama gantung dengan nada 1/8, masuk dalam akor tonika. Bentuk dari motif tersebut hampir seperti karakter bentuk motif karya-karya klasik (minuetto, scherzo, polonaise, waltz) dimana dari bentuk motif tersebut berjalan begitu ringan serta dikembangkan dengan pola sekwen.

Bagian A' birama 19/2-31, pada bagian ini sebenarnya mengadopsi ritme nilai nada dari bagian A. Yang membedakan adalah pada bagian ini menggunakan gerakan nada yang berbeda dan kemudian juga membentuk ketajaman akor baru. Semua ini ditentukan dari ambitus tinggi rendahnya nada. Akhir dari bagian ini terdapat tambahan ornamentasi tetapi masih menggunakan akor yang sama.

Bagian B birama 32-47/1, pada bagian ini sudah sedikit meninggalkan tema yang ada dengan berani memunculkan bentuk motif yang baru seakan-akan sudah keluar dari tema. Selain itu terdapat pola kromatis yang disusun dalam suatu figur secara tidak langsung menunjukkan pola disonansi (sebenarnya ini merujuk pada bentuk model kadens secara desepitif).

Bagian A'' birama 47/2-65, Pada bagian ini sangat jelas kembali pada bagian A yang memunculkan bentuk motif nilai nada yang sama. Selain itu penggunaan nada juga hampir sama. Bagian ini hampir menyerupai sebuah rekapitulasi seperti bentuk sonata allegro yang memunculkan serta menyinggung bagian-bagian tema yang sudah ada. Akhir dari bagian ini terbentuk sebuah kadens secara jelas menuju pada akor dominan ke tonika yang sering kali disebut kadens autentik dengan suasana *morendo* yang semakin lama semakin menghilang.

A

9

A'

17

B

25

33

A'

41

49

57

Notasi 12
Bentuk lagu *Married Life*

PENUTUP

Dari penelitian tentang Peran Lagu Married Life Karya Michael Giacchino pada film Up dapat ditarik kesimpulan yaitu musik memang memainkan peran untuk keberhasilan sebuah film kemudian menginterpretasikan karakter atau penokohan, menggambarkan suasana batin seseorang dan mengiringi adegan dengan emosi tertentu (sedih, gembira, marah, tegang), membantu merangkai adegan, mengarahkan perhatian penonton kepada adegan-adegan penting pada layar, menunjukkan suasana waktu dan tempat, menghidupkan simbolisasi antara kejadian sekarang atau lampau dengan mendapatkan kembali tema yang sudah terjadi sesuai dengan background waktu maupun tempat, membentuk suatu ketegangan dramatis, memperdalam narasi, meningkatkan kepekaan atau kesan realitas atau membuat penonton seperti memasuki dunia atau kejadian kedalam film itu secara emosional dan imajinatif, serta mengiringi susunan kerabat kerja. Selain itu kesederhaan atau kompleksitas lagu sangat mempengaruhi adegan yang ditentukan berdasarkan alur ceritanya, semua ini didapatkan dari kreativitas penata musik dalam mengaplikasikan unsur musik yang sudah ditentukan. Hal ini berarti kreativitas penata musik sangat mempengaruhi kualitas sebuah film maka dari itu penata musik diharuskan menguasai segala hal yang bersinggungan dengan proses pembuatan musik (teori musik, bentuk lagu/karya, karakter instrumentasi/orkestrasi dan cara mengaplikasikan/mentransformasikan).

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, penulis melibatkan ilmu analisis musik untuk mengetahui peran dan fungsi elemen musik sehingga penulis bisa memahami peranan musik pada setiap adegan film.

Pesan yang dapat diambil oleh penulis pada film Up yaitu segala harapan yang baik pastinya akan dapat terwujud. Semua ini berawal dari keyakinan, kesungguhan, komitmen dan kerja keras. Sebagian besar bahwa pesan yang disampaikan oleh setiap film bersinggungan dengan segala aspek kehidupan. Dengan demikian setiap film memiliki pesan tertentu untuk disampaikan kepada publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta, Penerbit Kanisius.
- Berger, Arthur Asa. 2010. Terjemahan Dwi Marianto. Pengantar Semiotika: *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta. Penerbit Tiara Wacana.
- Brindle, Reinald Smith. 1986. *Musical Composition*. Oxford University Press.
- Cohen, Annabel J. 2001. *Music as a Source of Emotion in Film*. Music and Emotion Theory and Research. ed. Patrik N. Juslin and John A. Sloboda. New York: Oxford University Press.
- Conrich, Ian dan Estella Tincknel. 2006. *Film's Musical Moment*. Edinburgh University Press.
- Deutsch, Stephen. 2008. *The Soundtrack: Putting Music in its Place*. Intellect Press. Bournemouth University. Vol 1 No. 1.
- Djohan. 2006. *Psikologi Musik*. Best Publisher, Yogyakarta. Cetakan ketiga.
- Garfias, Robert. 2004. *Music: The Cultural Context*. Senri Ethnological Reports.
- Ginn, Silver Burdett. 1995. *The Music Connection*. USA. Silver Berdett Ginn Inc.
- Kennedy, Michael. 2005. *Dictionary Of Music*. British. Oxford University Press.
- Mangunhardjana, Margija. 1976. *Mengenal Film*. Penerbit Yayasan Kanisius. Cetakan Pertama.
- Manuell, Roger dan John Huntley. Tanpa Tahun. Terjemahan Asrul Sani. *The Technique Of Music Film*. Proyek Penterjemahan Yayasan Citra.
- Merriam, Allan P. 1964. *The Anthropology Of Music*. Chicago. North Western University Press.
- Miyarso, Estu. 2011. *Peran Penting Sinematografi Dalam Pendidikan Pada Era Teknologi Informasi & Komunikasi*. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Rings, Steven. 2011. *Tonality and Transformation*. Oxford University Press. New York.
- Scott, J.PE Harper and Jim Samson. 2009. *An Introduction to Music Studies*. London. Cambridge University Press.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Form Expanded Edition*. USA. Summy-Bichard Music.
- Thomas, Frank, dan Ollie Johnsten. 1981. *Disney Animation: The Illution of Life*. Ed. Walton Rawls. New York: Abbeyvillem Pres.
- Williams, Richard. 2001. *The Animator's Survival Kit*. United States.

Sumber Internet:

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Up_\(2009_film\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Up_(2009_film)) (30-10-2015, 16:00)

https://en.m.wikipedia.org/wiki/Michael_Giaccino (30-10-2015, 16:30)

<https://www.youtube.com/watch?v=vACcAdCjIzk> (30-10-2015, 15:15)

<http://animationmovie14.weebly.com/artikel/sejarah-animasi> (29-10-2015, 17.04)

